

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan beberapa poin penting dalam implementasi Program Roots di Provinsi DKI Jakarta, antara lain:

1. Standar dan Tujuan Kebijakan

Pemerintah daerah provinsi DKI Jakarta telah mencanangkan program pencegahan dan penanganan kekerasan dalam RPJMD dan juga tertuang dalam Kegiatan Strategis Daerah. Namun pada rencana strategis dinas pendidikan sayangnya belum tertuang secara jelas terkait program atau kegiatan pencegahan dan penanganan kekerasan. Tertuangnya program dan kegiatan pencegahan dan penanganan program roots dalam Renstra ini tentunya dapat memberikan acuan yang jelas baik dalam hal perencanaan ataupun penganggaran program kepada dinas pendidikan ataupun satuan pendidikan di wilayah DKI Jakarta.

2. Sumber daya

Salah satu poin penting dalam implementasi program Roots adalah ketersediaan sumber daya baik anggaran ataupun SDM. Hal ini terlihat dari alasan 50% satuan pendidikan yang tidak melaksanakan kembali program Roots dikarenakan keterbatasan dana yang dimiliki oleh sekolah. Walaupun telah ada fleksibilitas penggunaan dana BOS untuk program pencegahan dan penanganan kekerasan, tetapi ternyata informasi ini belum diketahui oleh banyak satuan pendidikan karena hal ini fleksibilitas ini perlu disetujui oleh Dinas Pendidikan terlebih dahulu.

Untuk aspek sumber daya manusia, kendala yang dihadapi adalah sulitnya untuk regenerasi fasilitator guru atau mentransfer program Roots ini kepada guru lainnya karena harus mengikuti pelatihan program Roots terlebih dahulu sehingga beberapa sekolah hanya bergantung pada satu

guru yang harus mengimplementasikan program ini di satuan pendidikannya.

3. Kecenderungan/Disposisi/Sikap Pelaksana

Melihat dari sikap pelaksana program Roots di DKI Jakarta terlihat bahwa pemerintah daerah mendukung implementasi program Roots di satuan pendidikan. Namun masih ada beberapa indikasi penolakan beberapa satuan pendidikan untuk mengimplementasikan kembali program Roots setelah tidak mendapatkan intervensi kembali dari pemerintah pusat. Diperlukan strategi untuk meningkatkan komitmen dari pelaksana program baik di tingkat fasilitator guru maupun agen perubahan.

4. Karakteristik Agen/Organisasi Pelaksana

Melihat aspek karakteristik agen/organisasi pelaksana, belum tergambar secara jelas pola hubungan antar pelaksana dalam bentuk SOP sebagai acuan pelaksanaan program. Selain itu, perlu dilakukan pengawasan secara hirarkis pada proses-proses implementasi kebijakan secara berkala agar program Roots dalam terimplementasi dengan baik.

5. Komunikasi Antarorganisasi dan Aktivitas Implementasi

Komunikasi antarorganisasi pelaksana sudah berjalan cukup baik, tetapi perlu semakin dimaksimalkan karena masih ada beberapa program yang telah dijalankan oleh pemerintah daerah ataupun satuan pendidikan yang memiliki kesamaan dengan program pencegahan dan penanganan perundangan sehingga diperlukan strategi komunikasi yang lebih efektif untuk menghindari tumpang tindih program. Selain itu, banyak informasi terkait program Roots yang masih tidak diketahui sekolah sehingga penyebaran informasi perlu dilakukan kepada satuan pendidikan pelaksana program Roots.

6. Kondisi Ekonomi, Sosial, dan Politik

Pengaruh kondisi ekonomi terlihat jelas mempengaruhi implementasi program Roots dimana pandemi Covid-19 membuat dinas pendidikan tidak memiliki anggaran yang cukup untuk mendorong sekolah

mengimplementasikan program Roots, diikuti dengan kendala dana yang dialami oleh masing-masing satuan pendidikan karena harus menggunakan dana BOS yang telah diperuntukkan untuk hal lain. Pandangan sosial yang masih memandang perundungan bukan merupakan hal yang serius juga menjadi sedikit hambatan bagi pemerintah untuk menyampaikan urgensi pelaksanaan program Roots pada warga satuan pendidikan. Selain itu, kondisi Indonesia yang memasuki tahun politik membuat implementasi program Roots menjadi sangat dinamis dan sangat berpengaruh oleh keputusan-keputusan dari para aktor kebijakan yang terkadang tidak lepas dari pengaruh para elite politik.

Berdasarkan hasil analisis implementasi Program Roots berdasarkan standar dan tujuan kebijakan, sumber daya, komunikasi, karakteristik dan sikap pelaksana, serta lingkungan ekonomi, sosial, dan politik, ditemukan beberapa hambatan yang dihadapi dalam mengimplementasikan Program Roots antara lain:

1. Program pencegahan dan penanganan kekerasan serta perundungan belum tertuang dalam Rencana Strategis Dinas Pendidikan DKI Jakarta
2. Masih terdapat satuan pendidikan kurang berkomitmen dalam mengimplementasikan Program Roots karena tidak mendapatkan bantuan dari pemerintah.
3. Fasilitator guru kesulitan dalam regenerasi fasgu karena guru-guru lain tidak mendapatkan bimbingan teknis Program Roots
4. Masih belum optimalnya komunikasi dan kolaborasi pemerintah daerah dengan pemangku kepentingan lainnya
5. Kurangnya pengawasan secara hirarkis terhadap proses implementasi kebijakan.
6. Implementasi Program Roots masih terpengaruh dengan kondisi ekonomi, sosial, dan politik

Sebagai tindaklanjut dari beberapa temuan penelitian terkait Implementasi program Roots pada satuan pendidikan di DKI Jakarta, peneliti merekomendasikan beberapa strategi yang dapat diprioritaskan dalam jangka waktu dekat agar implementasi program Roots ini semakin efektif dilakukan oleh satuan pendidikan, antara lain:

1. Optimalisasi Pencegahan dan Penanganan Kekerasan melalui penyesuaian Rencana Strategis Dinas Pendidikan
2. Sosialisasi Fleksibilitas Penggunaan Dana BOS untuk Program Roots
3. Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar dan Learning Management System untuk Pelatihan Fasilitator Guru
4. Penanaman Budaya Anti Kekerasan oleh Orang Tua
5. Pelibatan Satuan Tugas dan Tim Pencegahan dan Penanganan kekerasan
6. Gerakan Berani Laporkan Kekerasan
7. Mengadakan Kelas Empati (*Empathy Classes*) untuk meningkatkan kepedulian siswa
8. Membangun Suasana Kelas yang Positif dan Inklusif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, Provinsi DKI Jakarta menunjukkan dukungan penuh terhadap upaya pencegahan dan penanganan kekerasan dan perundungan. Perlu dilakukan advokasi kebijakan agar strategi ini tersampaikan kepada para pemangku kepentingan sehingga proses implementasi Program Roots di DKI Jakarta dapat berjalan dengan lebih baik lagi. Menjelang pemilihan umum, dinamika politik dapat berdampak pada keberlanjutan program. Perlu dukungan dari semua pihak, khususnya masyarakat umum untuk terus bergerak menyuarkan keberlanjutan Program Roots hingga masa mendatang. Melihat Program Roots merupakan program yang terus berkembang, penting untuk melakukan inovasi terus menerus agar program ini dapat memberikan hasil yang lebih efektif.

Pelibatan peran orang tua menjadi hal yang krusial dalam upaya pencegahan dan penanganan perundungan, dimana orang tua turut serta

berperan melindungi anak agar tidak menjadi korban perundungan sehingga orang tua perlu mendapat edukasi dan *awarness* karakteristik anak yang terlibat perundungan, bagaimana membekali anak untuk berani melaporkan kasus, dan memberikan pendidikan karakter agar anak tidak menjadi pelaku perundungan.

Selain pelibatan orang tua, pemerintah mempunyai pekerjaan besar untuk menghapuskan stereotipe yang selama ini berkembang di masyarakat bahwa jika terjadi kasus kekerasan di satuan pendidikan merupakan hal yang memalukan. Hal ini membuat baik satuan pendidikan dan dinas pendidikan seringkali menutupi kasus perundungan yang terjadi. Kementerian juga seringkali tidak memberikan informasi yang transparan bahwa sasaran Program Roots salah satunya merupakan satuan pendidikan yang memiliki risiko perundungan cukup tinggi. Informasi terkait hal ini seharusnya diinformasikan dari awal agar satuan pendidikan menjadi *aware* bahwa Program Roots merupakan program yang sangat dibutuhkan oleh satuan pendidikan untuk menanggulangi salah satu masalah yang terjadi di satuan pendidikannya. Begitupun dengan satuan pendidikan harus berani memviralkan serta mempublikasikan kasus perundungan yang terjadi di satuan pendidikan agar baik pemerintah daerah maupun pemerintah pusat dapat segera menindaklanjuti kasus perundungan yang terjadi dengan tetap mempertimbangkan prinsip-prinsip keadilan (*fairness*) dan tanpa diskriminasi (*indiscriminative*)

Kontribusi penelitian ini dapat digunakan sebagai alternatif dalam mengoptimalkan implementasi Program Roots dan upaya pencegahan dan penanganan perundungan di DKI Jakarta. Implikasi penelitian ini berguna untuk penelitian selanjutnya, terutama bagi peneliti yang ingin mempelajari literatur yang relevan terkait dengan implementasi Program Roots. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai rekomendasi bagi Kemendikbudristek dan juga Pemerintah Daerah Provinsi DKI Jakarta untuk terus memaksimalkan implementasi Program Roots sehingga tercipta lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan inklusif bagi semua ekosistem

pendidikan. Sementara untuk kalangan akademis, penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk memperkaya pengetahuan serta melengkapi literatur mengenai implementasi kebijakan, khususnya dalam upaya pencegahan dan penanganan perundungan.

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan bahwa implementasi Program Roots di DKI Jakarta dilihat dari indikator standar dan tujuan kebijakan, sumber daya, komunikasi antarorganisasi pelaksana, karakteristik organisasi pelaksana, sikap pelaksana, dan kondisi ekonomi, sosial dan politik sesuai dengan model implementasi kebijakan Van Meter dan Van Horn. Selanjutnya, penelitian ini hanya melihat implementasi Program Roots pada satuan pendidikan pelaksana Program Roots tahun 2021 yang melaksanakan kembali pada tahun 2022 di wilayah Provinsi DKI Jakarta, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat dijadikan gambaran umum bagaimana implementasi Program Roots telah berjalan di Indonesia, ataupun wilayah-wilayah lainnya.

Dalam rangka meningkatkan hasil yang lebih baik untuk penelitian terkait implementasi Program Roots di masa mendatang, peneliti menyarankan agar analisis implementasi Program Roots tidak hanya dilakukan di Provinsi DKI Jakarta tetapi juga wilayah-wilayah lain khususnya yang wilayah dengan angka perundungan yang tinggi. Untuk memperoleh hasil yang lebih akurat dan relevan terkait implementasi Program Roots pada satuan pendidikan di DKI Jakarta, perlu dilakukan observasi pada beberapa sekolah sehingga dapat menangkap fenomena-fenomena implementasi yang terjadi di lapangan secara langsung. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat menggali informasi dari para korban dan pelaku perundungan agar dapat menggali pemahaman dan persepsi mereka terhadap perundungan dari sudut pandang korban dan pelaku. Selain melihat implementasi Program Roots, pada penelitian selanjutnya juga perlu mengetahui efektivitas program, apakah implementasi Program Roots ini mampu menekan angka perundungan yang terjadi satuan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdoellah, A. Y. (2016). *Teori dan Analisis Kebijakan Publik*. Alfabeta.
- Adhimah, S. (2020). Peran Orang Tua dalam Menghilangkan Rasa Canggung Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 9(1), 57–62.
- Alijoyo, A. (2021). *Multi-criteria Decision Analysis*. LembagaSertifikasi Profesi.
- Anggara, S., & Sumantri, L. (2016). *Administrasi Pembangunan Teori dan Praktik* (1st ed.). CV Pustaka Setia.
- Antara. (2019, December 31). *KPAI terima 153 aduan kekerasan fisik terhadap siswa sepanjang 2019*. <https://www.antaraneews.com/berita/1230211/kpai-terima-153-aduan-kekerasan-fisik-terhadap-siswa-sepanjang-2019>.
- Ariesto, A., & Sekar, D. A. C. (2009). *Pelaksanaan program antibullying teacher empowerment program (TEP) di sekolah*. Universitas Indonesia.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Arisal. (2021, January 24). *Remaja Rawan Bullying Verbal*. <https://identitasunhas.com/remaja-rawan-bullying-verbal/>.
- BBC Indonesia. (2020, January 20). *Siswi SMP 147 bunuh diri di sekolah, KPAI: Hampir semua sekolah tak punya tim pencegahan perundungan*. <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-51168802>.
- Berger, K. S. (2007). Update on bullying at school: Science forgotten? *Developmental Review*, 27(1), 90–126. <https://doi.org/10.1016/j.dr.2006.08.002>
- Borualogo, I. S., Kusdiyati, S., & Wahyudi, H. (2022). Pelajaran Yang Didapat Dari Olweus Bullying Prevention Program dan KiVa: Review Naratif. *Buletin Psikologi*, 30(1), 1. <https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.64929>
- Bowes, L., Aryani, F., Ohan, F., Haryanti, R. H., Winarna, S., Arsianto, Y., Budiawati, H., Widowati, E., Saraswati, R., Kristianto, Y., Suryani, Y. E., Ulum, D. F., & Minnick, E. (2019). The development and pilot testing of an adolescent bullying intervention in Indonesia – the ROOTS Indonesia program. *Global Health Action*, 12(1), 1656905. <https://doi.org/10.1080/16549716.2019.1656905>

- Bowes, L., Maughan, B., Ball, H., Shakoor, S., Ouellet-Morin, I., Caspi, A., Moffitt, T. E., & Arseneault, L. (2013). Chronic bullying victimization across school transitions: The role of genetic and environmental influences. *Development and Psychopathology*, 25(2), 333–346. <https://doi.org/10.1017/S0954579412001095>
- Cape Cod Times. (2009, September 9). *Prevent bullying: Students can't learn in a hostile environment*. <https://www.capecodtimes.com/story/opinion/editorials/2009/09/09/prevent-bullying/51873101007/>.
- Carroll, A., Houghton, S., Durkin, K., & Hattie, J. A. (2009). Adolescent reputations and risk: Developmental trajectories to delinquency. In *Adolescent reputations and risk: Developmental trajectories to delinquency*. Springer Science + Business Media. <https://doi.org/10.1007/978-0-387-79988-9>
- CNN. (2023, January 20). *Sepanjang 2022 KPAI Catat Ada 4683 Kasus Pelanggaran Hak Anak, Jawa Barat Tertinggi*. <https://www.viva.co.id/berita/nasional/1567346-sepanjang-2022-kpai-catat-ada-4683-kasus-pelanggaran-hak-anak-jawa-barat-tertinggi>.
- CNN Indonesia. (2022, November 2). *Empat Pelajar SMK di Cilincing Jadi Tersangka Bullying Junior Baca artikel CNN Indonesia*. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20221102174735-12-868701/empat-pelajar-smk-di-cilincing-jadi-tersangka-bullying-junior>.
- Darma, I. P., & Rusyidi, B. (2015). PELAKSANAAN SEKOLAH INKLUSI DI INDONESIA. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2). <https://doi.org/10.24198/jppm.v2i2.13530>
- Deggy. (2021). *Analisis Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*. Universitas Pasundan.
- Detik. (2023, March 2). *Siswa SD Banyuwangi Gantung Diri, Polisi: Keluarga Bilang Korban Sering Diolok Siswa SD Banyuwangi Gantung Diri, Polisi: Keluarga Bilang Korban Sering Diolok*. <https://news.detik.com/berita/d-6596932/siswa-sd-banyuwangi-gantung-diri-polisi-keluarga-bilang-korban-sering-diolok>.
- Devi, K. J. F. (2023). The Implementation of Roots Program in Overcoming Bullying in Schools: A Case Study in Jakarta. *KnE Social Sciences*. <https://doi.org/10.18502/kss.v8i11.13540>

- Dinas Komunikasi Informasi dan Statistik DKI Jakarta. (2021). *Data Statistik Sektoral Pemerintah Provinsi DKI Jakarta* (Vol. 3). Unit Pengelola Statistik Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi DKI Jakarta.
- Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik DKI Jakarta. (2022). *Data Statistik Sektoral Pemerintah Provinsi DKI Jakarta*.
- Direktorat GTK. (2008). *Pendekatan, Jenis, dan Metode Penelitian Pendidikan*. Ditjen PMPTK.
- Direktorat Sekolah Dasar. (2022, August 2). *Stop Perundungan atau Bullying*. <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/artikel/detail/stop-perundungan-atau-bullying>.
- Direktorat SMA. (2022). *Disiplin Positif*. Kemendikbudristek.
- Dumas, T. M., Ellis, W. E., & Wolfe, D. A. (2012). Identity development as a buffer of adolescent risk behaviors in the context of peer group pressure and control. *Journal of Adolescence*, 35(4), 917–927. <https://doi.org/10.1016/j.adolescence.2011.12.012>
- Elfira, R. (2020). Pola Hubungan Sosial Anak Berprestasi. *Moderasi: Jurnal Studi Ilmu Pengetahuan Sosial*, 1(2), 15–24. <https://doi.org/10.24239/moderasi.Vol1.Iss2.26>
- Euobserver. (2020, June 20). *Denmark fixed bullying: what Lithuania could learn*. <https://www.lrt.lt/en/news-in-english/19/1189469/denmark-fixed-bullying-what-lithuania-could-learn>.
- Evans, C. B. R., Fraser, M. W., & Cotter, K. L. (2014). The effectiveness of school-based bullying prevention programs: A systematic review. *Aggression and Violent Behavior*, 19(5), 532–544. <https://doi.org/10.1016/j.avb.2014.07.004>
- Faridah. (2020). Pelatihan Penanganan dan Pencegahan Perundungan bagi Kepala Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Gowa. *Jurnal Pengadi*, 1(2), 146–152.
- Farmer, T. W., Petrin, R., Brooks, D. S., Hamm, J. V., Lambert, K., & Gravelle, M. (2012). Bullying Involvement and the School Adjustment of Rural Students With and Without Disabilities. *Journal of Emotional and Behavioral Disorders*, 20(1), 19–37. <https://doi.org/10.1177/1063426610392039>
- Fitriani, W., & Hastuti, D. (2017). Pengaruh Kelekatan Remaja Dengan Ibu, Ayah, dan Teman Sebaya Terhadap Kenakalan Remaja di Lembaga Pembinaan

- Khusus Anak (LPKA) Kelas II Bandung. *Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen*, 9(3), 206–217. <https://doi.org/10.24156/jikk.2016.9.3.206>
- Graf, D., Yanagida, T., & Spiel, C. (2019). Through the magnifying glass: Empathy's differential role in preventing and promoting traditional and cyberbullying. *Computers in Human Behavior*, 96, 186–195. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2019.02.007>
- Greeff, P., & Grobler, A. A. (2008). Bullying During the Intermediate School Phase. *Childhood*, 15(1), 127–144. <https://doi.org/10.1177/0907568207086840>
- grid.id. (2021). *Ancaman Cyber Bullying Meningkat Selama Pandemi, Ini Dampak Serius Jika Anak Menjadi Korban*. <https://www.grid.id/read/042764680/Ancaman-Cyber-Bullying-Meningkat-Selama-Pandemi-Ini-Dampak-Serius-Jika-Anak-Menjadi-Korban?Page=all>.
- Gunarsa, D. S. (1995). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Gunung Mulia.
- Halim, C., & Djuwita, R. (2018). Action Research : Pemberdayaan Bystander untuk Mencegah Perundungan di Sekolah Melalui Program Pelatihan Keterampilan Empati. *Jurnal Perkotaan*, 10(1).
- Haris, A., AB Rahman, A. Bin, & Wan Ahmad, W. I. (2019). Mengenal Gerakan Sosial dalam Perspektif Ilmu Sosial. *Hasanuddin Journal of Sociology*, 15–24. <https://doi.org/10.31947/hjs.v1i1.6930>
- Hasibuan, S. W. (2021). *Metodologi Penelitian Bidang Muamalah Ekonomi dan Bisnis*. Media Sains Indonesia.
- Hyoscyamina, D. E. (2012). Peran Keluarga dalam Membangun Karakter Anak. *Jurnal Psikologi*, 10(2), 144–152. <https://doi.org/10.14710/JPU.10.2.144-152>
- Ikram, V. H. (2022). *Implementasi Kebijakan Pembelajaran Online Pada Era Pandemi Covid-19 di Kota Pekanbaru Provinsi Riau*.
- Indonesiana. (2022, November 16). *Tiga Dosa Besar Pendidikan, Apa dan Bagaimana Solusinya?* <https://www.Indonesiana.Id/Read/159698/Tiga-Dosa-Besar-Pendidikan-Apa-Dan-Bagaimana-Solusinya>.

- Indrianti, T. (2020). *Peranan Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Anak Di Desa Kedaton Induk Kecamatan Batang Hari Nuban Lampung Timur*. Institut Agama Islam Negri (IAIN).
- Kamila, Y. N., Laksono, B. A., & Karwati, L. (2022). Peningkatan Kepekaan Pada Korban Bullying Di Lingkungan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Modern*, 7(3), 123–127. <https://doi.org/10.37471/jpm.v7i3.468>
- Kartasasmita, G. (1997). *Administrasi Pembangunan Perkembangan Pemikiran dan Praktiknya di Indonesia* (Pertama). PT Pustaka LP3ES Indonesia.
- Katadata. (2019, December 12). *PISA: Murid Korban “Bully” di Indonesia Tertinggi Kelima di Dunia*. <https://Databoks.Katadata.Co.Id/Datapublish/2019/12/12/Pisa-Murid-Korban-Bully-Di-Indonesia-Tertinggi-Kelima-Di-Dunia>.
- Kemendikbudristek. (2021a). *Materi Anti Perundungan*.
- Kemendikbudristek. (2021b). *Materi Program Roots Pertemuan 15: Evaluasi dan Keberlanjutan Roots*. Kemendikbudristek.
- Kemendikbudristek. (2021c, December 20). *Kemendikbudristek Hadirkan Pokja Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Bidang Pendidikan*. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2021/12/kemendikbudristek-hadirkan-pokja-pencegahan-dan-penanganan-kekerasan-di-bidang-pendidikan>.
- Kemendikbudristek. (2022, March 28). *Permendikbudristek Nomor 13 tahun 2022 tentang Perubahan Atas Permendikbudristek No 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024*.
- Kemendikbudristek. (2023). *Permendikbudristek Nomor 46 Tahun 2023 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Lingkungan Satuan Pendidikan*.
- KemenPPA. (2023). *SIMFONI-PPA*. <https://kekerasan.kemennppa.go.id/ringkasan>.
- Kementerian PPPA. (2018). *Fakta Kekerasan Terhadap Anak di Indonesia*.
- Kementerian Sekretariat Negara. (2016). *Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Penyandang Disabilitas*. Kementerian Sekretariat Negara.

- Khaeruman, dkk. (2021). *Meningkatkan Kinerja Manajemen Sumber Daya Manusia Konsep dan Studi Kasus* (1st ed., Vol. 1). CV. AA Rizky.
- KiVa. (2020, September 23). *Evidence of effectiveness in Finland and elsewhere*. <https://www.kivaprogram.net/research-in-finland/>.
- Komnas Perempuan. (2020). *Lembar Fakta Kekerasan Seksual di Lingkungan Pendidikan*.
- Kompas. (2020a, February 20). *Nadiem Bicara 3 “Dosa” di Sekolah: Radikalisme, Kekerasan Seksual, dan “Bullying.”* <https://nasional.kompas.com/read/2020/02/20/17275101/nadiem-bicara-3-dosa-di-sekolah-radikalisme-kekerasan-seksual-dan-bullying>.
- Kompas. (2020b, November 28). *UNICEF: Risiko Cyber Bullying Semakin Besar di Masa Pandemi Covid-19*. <https://nasional.kompas.com/read/2020/11/28/12045141/unicef-risiko-cyber-bullying-semakin-besar-di-masa-pandemi-covid-19>.
- Kurniawan, A. S. (2018). *Unsur-unsur positif dalam kelompok teman sebaya dan usaha mengintegrasikannya sebagai sarana untuk memotivasi belajar siswa kelas IX SMP Kanisius Bambanglipuro, Bantul*. Sanata Dharma University.
- Lee, J., Cheung, H. S., Chee, G., & Chai, V. E. (2021). The Moderating Roles of Empathy and Attachment on the Association Between Latent Class Typologies of Bullying Involvement and Depressive and Anxiety Symptoms in Singapore. *School Mental Health, 13*(3), 518–534. <https://doi.org/10.1007/s12310-021-09411-3>
- Lestari, S., Yusmansyah, Y., & Mayasari, S. (2018). Bentuk dan Faktor Penyebab Perilaku Bullying. *ALIBKIN (Jurnal Bimbingan Konseling), 6*(2).
- Levianti. (2008). Konformitas dan Bullying Pada Siswa. *Jurnal Psikologi, 6*(1), 1–9.
- Lindblom, E. C. (1986). *Proses Penetapan kebijaksanaan*. Erlangga.
- Luaili, F. (2015). *Analisis Pengambilan Keputusan Multikriteria Berdasarkan Kinerja Irigasi Menggunakan metode Fuzzy AHP dan Vikor*. Institut Teknologi Sepuluh Nopember.

- Mahendra, S. (2010). *Hubungan antara pola asuh orang tua dan pergaulan peer group (kelompok sebaya) dengan sikap pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Surakarta tahun ajaran 2009/2010*.
- Maria, R., & Hadiyanto, H. (2021). Urgensi Perencanaan Strategis dalam Meningkatkan Pengembangan dan Mutu Pendidikan. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(5), 2012–2024. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.742>
- Masdin, M. (2013). Fenomena Bullying dalam Pendidikan. *Al-Ta'dib*, 6(2), 73–83.
- Menesini, E., & Salmivalli, C. (2017). Bullying in schools: the state of knowledge and effective interventions. *Psychology, Health & Medicine*, 22(sup1), 240–253. <https://doi.org/10.1080/13548506.2017.1279740>
- Mulyadi, D. (2015). *Studi Kebijakan Publik dan Pelayanan Publik*. Alfabeta.
- Nabila, M., Wilodati, & Abdullah, A. (2023). Pengaruh Perilaku Active Defending pada Bystander terhadap Pencegahan Bullying (Studi Kasus Siswa SMA di Kota Medan). *Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 7(2), 211–221.
- NCAB. (2017, February 18). *Types of Bullying*. <https://www.ncab.org.au/bullying-advice/bullying-for-parents/types-of-bullying/>.
- Nugroho. (2018). *Public Policy*. Elek Media Komputindo.
- Nursasari, N. (2017). Penerapan Antisipasi Perundungan (Bullying) pada Sekolah Dasar di Kota Tenggara. *SYAMIL: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education)*, 5(2). <https://doi.org/10.21093/sy.v5i2.926>
- O'Connell, P. , P. D. , & C. W. (1999). Peer involvement in bullying: Insights and challenges for intervention. *Journal of Adolescence*, 22(4), 437–452.
- OECD. (2019). *PISA 2018 Result (Volume III): What School Life Means for Students' Lives*.
- Olweus, D., & Limber, S. P. (2010a). Bullying in school: Evaluation and dissemination of the Olweus Bullying Prevention Program. *American Journal of Orthopsychiatry*, 80(1), 124–134. <https://doi.org/10.1111/j.1939-0025.2010.01015.x>

- Olweus, D., & Limber, S. P. (2010b). *The olweus bullying prevention program: Implementation and evaluation over two decades. Handbook of Bullying in Schools: An International Perspective.*
- Palade, T., & Pascal, E. (2023). Reducing Bullying through Empathy Training: The Effect of Teacher's Passive Presence. *Behavioral Sciences*, 13(3), 216. <https://doi.org/10.3390/bs13030216>
- Paluck, E. L., Shepherd, H., & Aronow, P. M. (2016). Changing climates of conflict: A social network experiment in 56 schools. *Proceedings of the National Academy of Sciences*, 113(3), 566–571. <https://doi.org/10.1073/pnas.1514483113>
- Pemerintah Daerah Provinsi DKI Jakarta. (2018). *Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2018 tentang RPJMD Provinsi DKI Jakarta Tahun 2017-2022.*
- Power of Zero. (2022, June 9). *How anthropology helped eliminate bullying in Denmark.* <https://Powerof0.Org/How-Anthropology-Helped-Eliminate-Bullying-in-Denmark/>.
- PPIM. (2018, October 19). *Survei PPIM 2018: Menyibak Intoleransi dan Radikalisme Guru.* <https://Conveyindonesia.Com/Id/Survei-Ppim-2018-Menyibak-Intoleransi-Dan-Radikalisme-Guru/>.
- Pramono, J. (2022). *Kajian Kebijakan Publik: Analisis Implementasi dan Evaluasinya di Indonesia.* UNISRI Press.
- Pratiwi, L. A. Y. (2020). Implementasi Program Gerakan Sekolah Menyenangkan (GSM) dalam Mengatasi Bullying di SMPN 2 Sleman. *Jurnal Kebijakan Pendidikan*, 9(2), 159–166.
- Public School Review. (2022, October 19). *How Does Bullying Affect a Student Academic Performance.* <https://Www.Publicschoolreview.Com/Blog/How-Does-Bullying-Affect-a-Students-Academic-Performance>.
- Purnama, B. E. (2023, March 17). *Anak Korban Perundungan Rentan Depresi.* <https://Mediaindonesia.Com/Humaniora/566342/Anak-Korban-Perundungan-Rentan-Depresi>.
- Puryanti, Y. A. T. R. I. (2016). Strategi Sekolah Layanan Inklusi dalam Mengatasi Bullying terhadap Siswa Berkebutuhan Khusus (Studi Kasus di SDN Klampis Ngasem 1 Surabaya). *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 4(3). <https://doi.org/10.26740/kmkn.v3n4.p%p>

- Pusat Penilaian Pendidikan. (2019). *Pendidikan di Indonesia Belajar dari Hasil PISA 2018*.
- Puspeka. (2021a). *Survei Awal Perundungan di Sekolah*.
- Puspeka. (2021b). *Bersama, Kita Hentikan Perundungan!*
<https://Cerdasberkarakter.Kemdikbud.Go.Id/Merdekadariperundungan/>.
- Putri, F. R. (2018). Hubungan Pola Asuh Otoriter Terhadap Perilaku Perundungan pada Remaja. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)*, 5(2), 101–108.
- Putri, K. H., Zakso, A., & Salim, I. (2022). Pengaruh solidaritas teman sebaya terhadap pembentukan konsep diri siswa SMA negeri 2 pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 8(3).
- Republik Indonesia. (2002). Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 109. In *Sekretariat Negara*.
- Republik Indonesia. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. In *Sekretariat Negara*.
- Risianti, A. (2009). Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Identitas Diri Pada Remaja di SMA Pusaka 1 Jakarta. *Universitas Gunadarma*.
- Rivers, I., & Smith, P. K. (1994). Types of bullying behaviour and their correlates. *Aggressive Behavior*, 20(5), 359–368. [https://doi.org/10.1002/1098-2337\(1994\)20:5<359::AID-AB2480200503>3.0.CO;2-J](https://doi.org/10.1002/1098-2337(1994)20:5<359::AID-AB2480200503>3.0.CO;2-J)
- Saaty, T. L. (1993). *Decision Making for Leader: The Analytical Hierarchy Process for Decisions in Complex World*. University of Pittsburgh.
- Sailendra, & Annie. (2015). *Langkah-Langkah Praktis Membuat SOP (Standard Operating Procedures)*. Trans Idea Publishing.
- Sainio, M., Herkama, S., Kontio, M., & Salmivalli, C. (2019). KiVa anti-bullying programme. In *Making an Impact on School Bullying* (pp. 45–66). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781351201957-3>
- Sari, S. I., & Budiman, A. (2021). Hubungan Faktor Teman Sebaya Dengan Perilaku Bullying pada Remaja di SMP Negeri 5 Samarinda. *Borneo Student Research (BSR)*, 2(2), 950–957.

- Septyari, N. M., Adiputra, I. M. S., & Devhy, N. L. P. (2022). Tingkat Stres dan Mekanisme Koping Mahasiswa dalam Penyusunan Skripsi pada Masa Pandemi. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 11(1), 14. <https://doi.org/10.36565/jab.v11i1.403>
- Srivastava, M., de Boer, A., & Pijl, S. J. (2015). Inclusive education in developing countries: a closer look at its implementation in the last 10 years. *Educational Review*, 67(2), 179–195. <https://doi.org/10.1080/00131911.2013.847061>
- stompoutbullying.org. (2020, July 13). *The Effect Of Bullying*. https://www.stompoutbullying.org/effects-bullying#_ftn1.
- Sucahyo, N. (2021, September 17). *Perundungan Siber di Indonesia Kian Mengkhawatirkan*. <https://www.voaindonesia.com/a/perundungan-siber-di-indonesia-kian-mengkhawatirkan-/6232440.html>.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sun, R., Vuillier, L., Hui, B. P. H., & Kogan, A. (2019). Caring helps: Trait empathy is related to better coping strategies and differs in the poor versus the rich. *PLOS ONE*, 14(3), e0213142. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0213142>
- Susanto, A. A. V., & Aman, A. (2016). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua, Pergaulan Teman Sebaya, Media Televisi Terhadap Karakter Siswa SMP. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 3(2), 105–111. <https://doi.org/10.21831/hsjpi.v3i2.8011>
- Syahrudin. (2018). *Implementasi Kebijakan Publik: Konsep, Teori, dan Studi Kasus*. Nusa Media.
- Takizawa, R., Maughan, B., & Arseneault, L. (2014). Adult health outcomes of childhood bullying victimization: evidence from a five-decade longitudinal British birth cohort. *American Journal of Psychiatry*, 171(7), 777–784.
- Tempo. (2020, February 21). *Nadiem Makarim Sebut Ada 3 Dosa di Dunia Pendidikan*. <https://nasional.tempo.co/read/1310184/nadiem-makarim-sebut-ada-3-dosa-di-dunia-pendidikan>.
- The United Nations. (1989, November 20). *Convention on the Rights of the Child*. <https://www.ohchr.org/en/instruments-mechanisms/instruments/convention-rights-child>.

- Tirto. (2017, July). *Bullying di Gunadarma dan Hak Pendidikan Anak Difabel*. <https://Tirto.Id/Bullying-Di-Gunadarma-Dan-Hak-Pendidikan-Bagi-Difabel-CsQ8>.
- Tresiana, N., & Duadji, N. (2021). *Implementasi Kebijakan Publik*. Suluh Media.
- Ttofi, M. M., & Farrington, D. P. (2011). Effectiveness of school-based programs to reduce bullying: a systematic and meta-analytic review. *Journal of Experimental Criminology*, 7(1), 27–56. <https://doi.org/10.1007/s11292-010-9109-1>
- Ummah, A. (2022). *Solidaritas Sosial Komunitas Hadrah Muhibbin Nabi dalam Meningkatkan Aktivitas Keagamaan Remaja di Desa Sambirejo Kecamatan Pare*. Institut Agama Islam (IAIN) Kediri.
- UNICEF. (2017). *Perundungan di Indonesia: Fakta-fakta Kunci, Solusi, dan Rekomendasi*. UNICEF.
- UNICEF. (2018a). *Developing a Global Indicator Bullying of School-aged Children*.
- UNICEF. (2018b). *Evaluation Of The Roots Indonesia Peer Violence and Bullying Prevention Pilot South Sulawesi and Central Java*.
- UNICEF. (2018c). *SDGs for Children in Indonesia: Provincial snapshot DKI Jakarta*.
- UNICEF. (2018d, June). *Bullying: a global challenge requires a global measure*. <https://Www.Unicef-Irc.Org/Article/1867-Bullying-a-Global-Challenge-Requires-a-Global-Measure.Html>.
- UNICEF. (2019, January). *#ENDviolence*. <https://Www.Unicef.Org/End-Violence>.
- UNICEF. (2020). *Cyberbullying: Apa itu dan bagaimana menghentikannya*. <https://Www.Unicef.Org/Indonesia/Id/Child-Protection/Apa-Itu-Cyberbullying>.
- UNICEF. (2021a). *Action To End Violence Against Children in School*. Child Protection and Education Sections.
- UNICEF. (2021b, June 7). *World Health Assembly Resolution Urges For Accelerated Action Towards Ending Violence Againsts Children*.

- <https://www.end-violence.org/articles/world-health-assembly-resolution-urges-accelerated-action-towards-ending-violence-against>.
- UNICEF. (2022, September 10). *Bullying: What is it and how to stop it* .
<https://www.unicef.org/parenting/child-care/bullying>.
- United Nations. (2018, November 1). *Bullying and Cyberbullying*.
<https://violenceagainstchildren.un.org/content/bullying-and-cyberbullying-0>.
- voanews.com. (2021). *Perundungan Siber di Indonesia Kian Mengkhawatirkan* .
<https://www.voaindonesia.com/a/perundungan-siber-di-indonesia-kian-mengkhawatirkan-/6232440.html>.
- Widadio, A. N. (2019, December 31). *KPAI catat 153 kasus kekerasan fisik dan psikis di sekolah pada 2019*. <https://www.aa.com.tr/id/nasional/kpai-catat-153-kasus-kekerasan-fisik-dan-psikis-di-sekolah-pada-2019/1688253>.
- Winarno, B. (2007). *Kebijakan Publik Teori dan Proses* (2nd ed.). MedPress.
- Winarno, B. (2008). *Kebijakan Publik*. PT Buku Kita.
- Wolke, D., Copeland, W. E., Angold, A., & Costello, E. J. (2013). Impact of Bullying in Childhood on Adult Health, Wealth, Crime, and Social Outcomes. *Psychological Science*, 24(10), 1958–1970.
<https://doi.org/10.1177/0956797613481608>
- Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Prenadamedia Group.
- Yusuf, S. (2006). *Psikologi perkembangan anak & remaja*. Remaja Rosda karya.
- Zakiah, E. Z., Humaedi, S., & Santoso, M. B. (2017). Faktor Yang Mempengaruhi Remaja dalam Melakukan Bullying. *Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 324–330.
- Zam, F. (2021). *Implementasi Kebijakan Pengembangan Kabupaten/kota Layak Anak (KLA) Di Kota Pekanbaru (Studi Program Sekolah Ramah Anak (sra) Di Kota Pekanbaru)*. Universitas Islam Riau.
- Zych, I., Ortega-Ruiz, R., & Del Rey, R. (2015). Systematic review of theoretical studies on bullying and cyberbullying: Facts, knowledge, prevention, and

intervention. *Aggression and Violent Behavior*, 23, 1–21.
<https://doi.org/10.1016/j.avb.2015.10.001>



**POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A**